

MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA
“USTADZ GAWAT DARURAT”
EPISODE BULAN AGUSTUS 2007 DI RBTV JOGYA



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam**

Disusun oleh:

Alfi Fatmawati
NIM: 03210139

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAKSI

MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA “USTADZ GAWAT DARURAT” EPISODE BULAN AGUSTUS 2007 DI RBTV

Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang menegaskan umatnya untuk menyerukan manusia kepada jalan Allah. Sedangkan orang yang melakukan ajakan tersebut dikenal dengan nama panggilan da'i, tetapi mengingat dengan proses penyampaian pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Dengan demikian dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan melalui media seperti televisi tertentu, yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang-orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Acara “Ustadz Gawat Darurat” yang ditayangkan pada bulan Agustus 2007 mengandung pesan dakwah, karena semua pesan baik yang berupa informasi (isi), kostum yang dipakai, dekorasi, properti, komponen-komponen video space, audio space yang disampaikan melalui acara “UGD” episode bulan Agustus 2007 tersebut sesuai dengan Al-qur'an dan hadist, hingga tidak ada satu scene pun yang menggunakan gambar dan suara yang melanggar syari'ah islam.

Dalam episode bulan Agustus 2007, ada 5 paket acara “UGD” yang telah ditayangkan yaitu episode I dengan tema “Amalan Surga”, episode II dengan tema “Isra' Mi'raj Sebagai Mukjizat”, episode III dengan tema “Menggapai Kemenangan (Kemerdekaan)”, episode IV dengan tema “Terangi Diri Dengan Cahaya Jiwa”, episode V dengan tema “Misi Kerasulan Muhammad SAW”. Penentuan tema-tema tersebut dilakukan oleh penanggung jawab acara atau koordinator acara “UGD” berdasarkan callender event, yakni peristiwa-peristiwa aktual yang terjadi pada bulan Agustus 2007.

Dalam acara “UGD” episode bulan Agustus 2007, menggunakan teknik penyampaian pesan dakwah monolog dengan metode ceramah, dialog tatap muka dengan metode tanya-jawab, dialog interaktif dengan metode tanya-jawab melalui telepon. Adapun variasi-variasi penyampaian pesan dakwah melalui acara “UGD” dilakukan pada komponen-komponen pesan yang menarik pada tema oleh audiens di studio yang merupakan bagian dari komunikan. Variasi tema dan audiens di studio yang selalu berubah pada setiap episode secara otomatis mempengaruhi perubahan stage, dekorasi, properti dan kostum yang semakin variatif untuk menciptakan tata artistik yang lebih menarik.

Kehadiran acara “UGD” dapat menambah wawasan dan pengetahuan agama islam bagi masyarakat (pemisra di rumah dan audiens di studio). Acara “UGD” merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program acara RBTV yang diproduksi oleh PLaT AB. Acara “UGD” sebagai salah satu media dakwah yang punya peran besar dalam memberikan pengetahuan keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis bisa memberikan saran yang mungkin bisa menjadi masukan dan bermanfaat bagi production house acara “UGD”, stasiun RBTV yang bersangkutan dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan RBTV dalam upaya peningkatan kualitas program acara keagamaan.

DRA. ENDANG SULISTYA SARI, MS
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Alfi Fatmawati

Kepada yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alfi fatmawati

Nim : 03210139

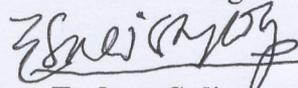
Judul : MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA "USTADZ GAWAT DARURAT" EPISODE BULAN AGUSTUS 2007 DI RBTV

Sudah dapat dimunaqosayahkan dalam sidang dewan munaqosah Fakultas Dakwah. Selanjutnya atas kebijaksanaannya, sebelum dan sesudahnya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 08 Oktober 2007

Pembimbing



Dra. Endang Sulistyasari, MS

NIP : 050045634



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 2133/2007

Judul Skripsi:

**MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA USTADZ GAWAT DARURAT
EPISODE BULAN AGUSTUS 2007 DI RBTV**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Alfi Fatmawati
NIM. 03210139

Telah dimunaqosyahkan pada:

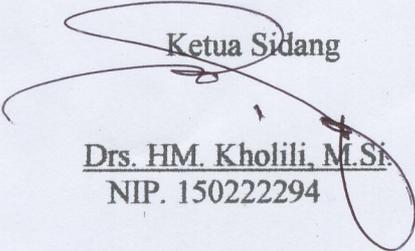
Hari : Selasa

Tanggal : 20 November 2007

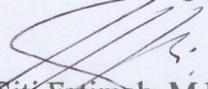
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

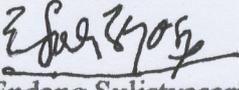
Ketua Sidang


Drs. HM. Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Sekretaris Sidang


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

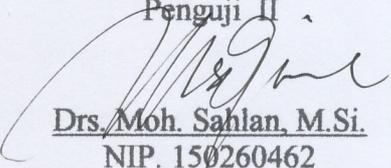
Pembimbing


Dra. Endang Sulistyasari, MS
NIP. 050045634

Penguji I


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 150267657

Penguji II

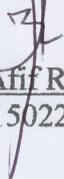

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462

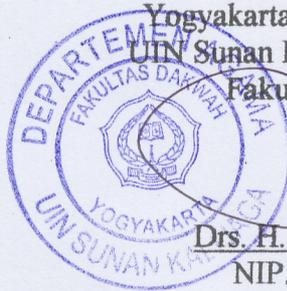
Yogyakarta, 3 Desember 2007

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

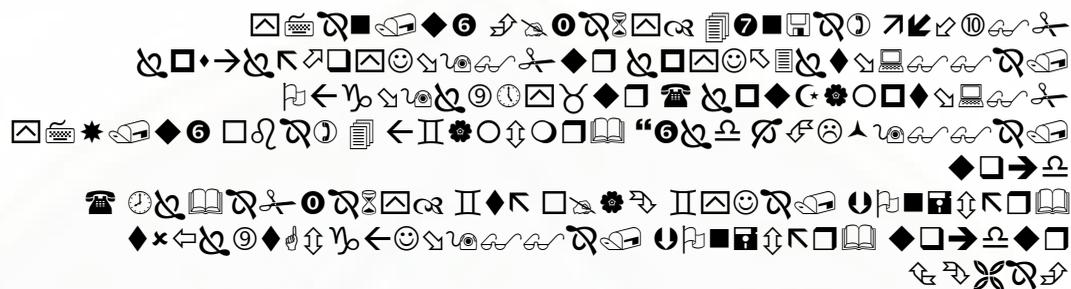
Fakultas Dakwah

Dekan


Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293



MOTTO



*Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan pelajaran
(nasehat) yang baik serta berdebatlah dengan cara yang baik pula.*

(An-Nahl ayat 125)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

- ❖ *Ayahanda (alm) dan Ibundah tersayang, yang tiada henti-hentinya menitikan air mata dan peluh, memanjatkan do'a dan melimpahkan kasih sayang yang tak terhingga, semoga keluhuran dan kemuliaan kasih sayangmu dibalas oleh Allah SWT.*
- ❖ *Kakak-kakak ku tersayang, yang telah memotivasiku agar terus berjuang dan berkarya untuk hidup yang lebih baik.*
- ❖ *Adik-adikku dan keponakan-keponakanku tersayang sebagai inspiratorku dalam mengukir prestasi.*
- ❖ *Teman-temanku yang telah berproses dalam suka maupun duka.*
- ❖ *Almamater Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta.*

KATA PENGANTAR

Maha suci dan segala puji syukur bagi-Nya telah memberikan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu mengalir kepangkuan junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing kita menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini adalah dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar arjana Sosial Islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini adalah mengenai Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara “Ustadaz Gawat Darurat” Episode Bulan Agustus 2007 Di RBTv.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs Afif Rifa’I MSI, selaku Dekan Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. DR. H. Akhmad Rifa’i. M. Phil, selaku Kajur KPI. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Dra. Evi Septiani TH. M. SI, selaku Dosen Penasehat akademik “Terima kasih atas arahannya”.
5. Dra. Endang Sulityasari, MS, selaku Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengaruh sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah membantu dalam penyediaan referensi buku-buku yang penulis butuhkan.
8. Ayahanda (Alm) dan Ibunda yang memberikan kasih sayang, do’a dan dukungan untuk kesuksesan penulis.

9. kakak-kakakku, yang selalu memotivasiku agar terus berjuang dan berkarya untuk hidup yang lebih baik.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penulis selama masa penyusunan skripsi ini semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan tersebut.

Demikianlah, Semoga Allah memberikan kemanfa'atan atas skripsi ini bagi yang menulis, bagi yang membahasnya dan bagi yang membacanya. Semoga apa yang membahasnya dan bagi yang membacanya. Semoga apa yang lurus dalam penulisan ini akan diangkat oleh Allah SWT sehingga kebenarannya memancar kuat dan apa yang khilaf dalam penulisan ini akan diampunkan-Nya.

Ya Allah, inilah yang mampu kutulis dengan karunia dan hidayah-Mu, kepada-Mu, hamba memohon kebaikan dan ridla-Mu sangat hamba harapkan. Allahumma Amien.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 Oktober 2007

Penulis

Alfi Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik	10
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II. DESKRIPSI ACARA “USTADZ GAWAT DARURAT” EPISODE

BULAN AGUSTUS 2007

- A. Sejarah dan Latar Belakang Acara “Ustadz Gawat Darurat”28
- B. Konsep Acara “Ustadz Gawat Darurat”29
- C. Visi dan Misi Acara “Ustadz Gawat Darurat”31
- D. Profil Acara “Ustadz Gawat Darurat”31
- E. Tujuan Acara” Ustadz Gawat Darurat”35

BAB III. BEDAH ACARA “USTADZ GAWAT DARURAT” EPISODE

BULAN AGUSTUS 2007

- A. Paket Acara “Ustadz Gawat Darurat”
Episode Bulan Agustus 200737
- B. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Acara
“Ustadz Gawat Darurat” Episode Bulan Agustus104
- C. Variasi Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Acara
“Ustadz Gawat Darurat” Episode Bulan Agustus111

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan120
- B. Saran-saran125
- C. Kata Penutup126

DAPTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Run Down Acara “Ustadz Gawat Darurat”.....	23
Tabel II.	Materi taping insert acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode bulan Agustus 2007.....	33
Tabel III.	Deskripsi isi paket acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode I.....	38
Tabel IV.	Deskripsi isi paket acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode II.....	51
Tabel V.	Deskripsi isi paket acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode III.....	61
Tabel VI.	Deskripsi isi paket acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode IV.....	77
Tabel VII.	Deskripsi isi paket acara “Ustadz Gawat darurat” Episode VII.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Muatan

Muatan adalah isi atau kandungan¹. Jadi yang dimaksud dengan muatan dalam penelitian ini adalah isi atau kandungan yang terdapat di dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007.

2. Pesan

Secara denotatif, kata “*pesan*” dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain. Sedang secara konotatif, pesan merupakan salah satu komponen penting dalam komunikasi. Menurut Endang S. Sari dalam bukunya “Audience Research”, *pesan* adalah gagasan atau informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.² Jadi yang dimaksud dengan pesan dalam penelitian ini adalah informasi yang disampaikan “Ustadz Gawat Darurat” kepada pemirsa RBTB.

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm.999

² Endang S. Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25

3. Dakwah

Kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, panggilan, seruan atau imbauan. DR. H. Hamzah Ya’qub dalam bukunya *Publisistik Islam*, memberikan definisi “dakwah” sebagai mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.³

Sementara menurut Masdar Helmy, dakwah adalah mengajak dan mengenalkan manusia, agar mentaati ajaran Allah (Islam), termasuk *amar ma’ruf nahi munkar* untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat⁴. Jadi yang dimaksud dengan dakwah dalam penelitian ini adalah mengajak pemirsa RBTv untuk melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar.

4. Acara Ustadz Gawat Darurat (UGD) Episode Bulan Agustus 2007

Acara Ustadz Gawat Darurat (UGD) Episode Bulan Agustus 2007 adalah salah satu acara yang ditayangkan di RBTv pada Bulan Agustus 2007 setiap hari Kamis pukul 18.00-19.00 WIB, dengan durasi 1 jam. Acara ini ditujukan untuk umum berupa tausyiah yang diisi oleh ustadz gaul yaitu ustadz yang mengerti gaya hidup anak muda sekarang, dengan tema yang berbeda-beda setiap tayang.

³Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.11

⁴H. Masdar Hilmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV. Thoha Putra 1973). hlm. 31

5. RBTV Jogja

RBTV Jogja adalah stasiun televisi swasta yang menjadi lokasi penelitian dan obyek kajian penulis, di Jalan Jagalan NO 36 Yogyakarta.

Berdasarkan pemaknaan denotatif, konotatif dan intensional, dari istilah-istilah di atas, penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Ustadz Gawat Darurat Episode Bulan Agustus 2007” adalah pengkajian tentang isi atau muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007 yang ditayangkan di RBTV.

B. LATAR BELAKANG

Dakwah merupakan kegiatan atau aktivitas setiap muslim dalam menyebarkan ajaran Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan dasar kewajiban dakwah itu agar benar-benar umat manusia di dunia ini melaksanakan perintah-perintah Allah SWT melalui jalan yang baik serta menjauhkan segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran Islam yakni apa yang dilarang Allah SWT. Sebagaimana firman dalam Al-Qur'an surat Ali-Imron ayat 104 :



Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Mereka itulah yang beruntung.”⁵

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 2003), hlm. 93

Orang muslim yang telah memenuhi syarat berkewajiban melaksanakan tugas dakwah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dari Ayat di atas mengandung pengertian bahwa :⁶

1. Manusia itu dianjurkan untuk melaksanakan hal-hal yang baik (ma'ruf) dalam perbuatan atau pekerjaan yang sesuai dengan perintah Allah SWT.
2. Manusia hendaklah meninggalkan atau menjauhi dari hal-hal tidak baik (munkar) dalam perbuatannya.

Sesungguhnya perintah dan larangan Allah SWT memberi arti bahwa baik dan buruknya setiap individu atau kelompok tergantung pada mampu tidaknya melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar tersebut. Jadi jika terdapat kegiatan seperti dalam acara "Ustadz Gawat Darurat", kemudian sedikit banyaknya melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dalam ukuran yang dimilikinya, maka sepantasnya dikatakan bentuk acara tersebut telah melaksanakan dasar kewajiban dakwah. Jika hal ini dilihat dari sudut pengertian ayat tersebut diatas, apalagi amar ma'ruf nahi munkar ini diartikan lebih jauh menyangkut berbagai aspek hidup dan kehidupan manusia. Kemudian dasar kewajiban dakwah ini akan jauh lebih mudah diterima pengertiannya, bila kita lihat sabda Rosulullah SAW, yang berbunyi:

بلوا عنى ولو اية

Artinya: "*Sampaikanlah dari padaku walau hanya satu ayat*"⁷

Dengan demikian kita menjadi lebih jelas, bahwa siapapun yang menyampaikan ajaran Islam menurut ukuran yang dimilikinya kepada orang

⁶ Ahmad Mustofa, Al-Maragi, Terjemahan (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), hlm. 36

⁷ Masdar Helmy, *Da'wah dalam Alam Pembangunan* Jilid 1. (Semarang: C.V. Toha Putra, 1973), hlm.22

lain, jelas menurut sabda Rosulullah di atas dikatakan melaksanakan dakwah. Apalagi di era informasi sekarang ini kegiatan berdakwah disampaikan dengan berbagai macam cara. Berbagai media digunakan untuk melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya adalah media televisi. Media televisi adalah salah satu media yang dibutuhkan saat ini dan dimasa yang akan datang, melalui media televisi umat Islam dapat melaksanakan kewajiban menyampaikan pesan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Saat ini pergaulan generasi muda lebih cenderung pada budaya yang menyimpang. Para generasi muda banyak menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang negatif, banyak generasi muda identik dengan gaya hidup berfoya-foya, alkohol, dan pergaulan bebas, sehingga generasi muda yang diharapkan mampu menjadi tulang punggung penerus bangsa menjadi rusak.

Pola hidup anak muda di jaman sekarang banyak dipengaruhi oleh tayangan televisi. Tayangan televisi lebih banyak menyajikan acara yang kurang mendidik dan tidak sesuai dengan kehidupan agama dan budaya bangsa, gaya hidup berfoya-foya, dunia pergaulan remaja yang bebas yang cenderung mengadopsi budaya barat membanjiri tayangan televisi.

Fenomena inilah yang kiranya menjadi titik awal lahirnya acara "Ustadz Gawat Darurat" di RBTv. Selama ini acara-acara keagamaan di televisi lebih banyak dikonsumsi oleh orang tua, karena tema maupun penyajiannya yang membosankan. Acara UGD mencoba menyajikan dakwah dengan wajah berbeda. UGD hadir membawa nuansa baru dalam berdakwah, pada kalangan remaja khususnya di Yogyakarta. Dakwah yang disajikan lebih

bergaya anak muda, diharapkan dapat menarik minat pemirsa muda pada tayangan keagamaan.

UGD (Ustadz Gawat Darurat) Episode Bulan Agustus merupakan salah satu program yang diproduksi oleh Plat AB dan ditayangkan oleh RBTv setiap Kamis pukul 18.00-19.00 WIB dan di tayangkan ulang setiap minggu pukul 11.00-12.00 WIB, dengan durasi sebanyak 60 menit. Acara ini ditujukan pada anak muda dan orang dewasa berupa tausyiah yang diisi oleh ustadz gaul yaitu ustadz yang mengerti gaya hidup anak muda sekarang. Acara ini dihadiri oleh kalangan muda dan orang dewasa yang menyaksikan secara langsung (*live*) di studio RBTv yaitu program acara yang diproduksi secara langsung tanpa diedit (*rekayasa*), selain itu juga ada kultum, diskusi dengan pemirsa di studio tentang tema yang akan disajikan, dan dialog interaktif antara pemirsa di rumah dengan ustadz mengenai masalah-masalah agama yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan spesifikasi yang ada dalam acara Ustadz Gawat Darurat yang mengkhususkan tayangan untuk kawula muda, yang notabene kurang berminat dengan acara-acara keagamaan, maka acara UGD episode Bulan Agustus 2007 menarik untuk diteliti, karena Ustadz dalam menyampaikan pesan kepada pemirsa menggunakan bahasa yang mudah dipahami, cara menganalisis masalah mudah dimengerti, masalah yang diangkat dalam acara UGD selaluh aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari deskripsi latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Muatan Pesan Dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007 di RBTv” ?
2. Bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode bulan Agustus 2007 ?
3. Bagaimana variasi penyampaian pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007 RBTv ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui muatan pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode bulan Agustus 2007 di RBTv.
2. Untuk mengetahui teknik penyampaian pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007 di RBTv.
3. Untuk mengetahui variasi penyampaian pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode bulan Agustus 2007 di RBTv.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi RBTV

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk kemajuan acara yang bernuansakan keagamaan dan sekaligus untuk mengembangkan dakwah melalui media televisi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan metode dakwah melalui media televisi.

F. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan studi pustaka yang penulis lakukan, penulis menemukan banyak penelitian yang membahas mengenai muatan pesan dakwah di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Nashirotul Islam mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2002. Dalam penelitian yang berjudul “Muatan-Muatan Pesan Dakwah Dalam Pergelaran Kesenian Ludruk RRI Surabaya”, dibahas masalah Dakwah melalui pergelaran kesenian ludruk RRI Surabaya. Dari hasil penelitiannya dihasilkan beberapa cara penyampaian muatan-muatan pesan dakwah dalam kesenian ludruk yaitu; kidungan atau parikan, kidungan lawak, kidungan bedagan, dan kidungan adegan. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis isi terhadap makna pesan dan cara mengungkapkan pesan.⁸

Wahyudi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2003. Dalam penelitian yang berjudul “Muatan Dakwah Dalam Pagelaran Seni Wayang Golek Oleh Dalang Asep Sunandar Sunarya”, dibahas masalah Dakwah yang dilakukan oleh Dalang Asep Sunandar Sunarya melalui seni pertunjukan wayang golek. Dari hasil penelitian pesan dakwah dalam pagelaran seni wayang golek dihasilkan beberapa cara penyampaian pesan dakwah dalam pagelaran seni wayang golek yaitu dalang asep sunandar sunarya ingin menyampaikan ajaran Islam melalui cerita wayang golek kepada para penggemarnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan *analysis content* (analisis isi) terhadap pagelaran seni wayang golek yang dimainkan oleh dalang Asep Sunandar Sunarya.⁹

Haji Arif Arofa mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2003. Dalam penelitian yang berjudul “Muatan Dakwah Dalam Novel-Komik Remaja” Catatan Harian Olin” karya Ali Muakhir dan Dyotami”, dibahas masalah dakwah melalui Novel-Komik remaja “Catatan Harian Olin” Karya Ali Muakhir dan Dyotami. Dari hasil penelitiannya dihasilkan Novel-Komik Remaja “Catatan Novel dan Komik disinergikan menjadi genre baru dengan bertolak dari kesamaan bahwa

⁸ Nashirotul Islam, *Muatan-muatan Pesan Dakwah Dalam Pertunjukan Seni Ludruk RRI Surabaya*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2002).

⁹ Wahyudi, *Muatan Dakwah Dalam Pertunjukan Seni Wayang Golek Oleh Dalang Asep Sunandar Sunarya*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2003).

keduanya merupakan media yang sama-sama menyajikan cerita. dakwah yang disampaikan melalui dakwah bil hal dan dakwah bil lisan.¹⁰

Berdasarkan pengamatan penulis dari beberapa hasil penelitian yang ada, maka penulis berkesimpulan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji isi pesan dakwah. Tetapi objek dalam skripsi ini berbeda karena acara UGD dikemas dalam suasana pengajian santai, bersifat dua arah, materi yang di sampaikan aktual dan penyampaian acara UGD disesuaikan dengan kontek perkembangan zaman. Disamping itu Menghadirkan audience di studio RBTV, serta dialog interaktif antara pemirsa dirumah dan Ustadz melalui telepon.

G. KERANGKA TEORITIK

Untuk menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas, perlu dikaji beberapa teori yang relevan, yaitu:

1. Tinjauan Tentang Penyampaian Pesan Dakwah

a. Dasar-dasar kewajiban berdakwah

1) Qur'an surat An-Nahl ayat 125



¹⁰ Haji Arif Arofa, *Muatan Dakwah Dalam Novel-Komik Remaja*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2004)

Artinya : “Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan pelajaran (nasehat) yang baik serta berdebatlah dengan cara yang baik pula”.¹¹

2) Qur'an surat Al-Maidah ayat 67:



Artinya : “Hai Rosul sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.¹²

3) Qur'an Surat Ali-Imran ayat 110:



Artinya : “Kamulah sebaik-baik ummat yang dilahirkan di tengah-tengah manusia, karena menganjurkan kebaikan dan mencegah kemunkaran”.¹³

Hadits :

¹¹ An-Nahl (16):125.
¹² Al-Maidah (5):67.
¹³ Ali-Imran (3):110.

- Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya, apabila tidak mampu, maka dengan lisannya, apabila juga tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itulah iman yang paling lemah.
- Sesungguhnya manusia, bila mereka melihat kemungkaran sedangkan mereka tidak mencegahnya, maka datanglah saatnya Allah ‘Azza wa jalla menjatuhkan siksaan secara umum.¹⁴

b. Teknik penyampaian pesan :

1) Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog. Dalam monologika hanya satu orang yang berbicara kepada seorang lain atau kepada sekelompok orang. Bentuk utama monolog adalah ceramah. Komunikasi dalam proses berceramah lebih bersifat satu arah, sebab hanya seorang yang berbicara, sedangkan yang lain mendengarkan.¹⁵

Menurut Asmuni Syukir, ceramah adalah suatu cara yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da’i atau mubaligh pada suatu aktivitas dakwah.¹⁶ Penggunaan metode ceramah yang disampaikan ustadz pada acara “Ustadz Gawat Darurat” sebagai media dakwah dimaksudkan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada pemirsa acara “UGD”

¹⁴ Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, hlm.38

¹⁵ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika: Terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 48

¹⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 104

episode bulan Agustus di RBTv, sehingga menimbulkan persamaan persepsi terhadap ide atau gagasan yang disampaikan.

2) Dialogika

Dialog bukan berarti seorang berbicara, sedangkan yang lain mendengar, tetapi sesungguhnya suatu proses saling berganti peranan antara berbicara dan mendengar. Oleh karena itu dialog berarti ilmu tentang berbagai hakikat dari dialog dan penerapan praktis ilmu ini dalam pembicaraan antar manusia.¹⁷ Bentuk dialogika yang digunakan dalam acara “UGD” adalah tatap muka dan interaktif. Menurut Asmuni Syukir, tanya jawab adalah suatu penyampaian dakwah yang mendorong objek dakwah untuk mengemukakan suatu masalah yang dirasakan belum dimengerti.¹⁸ Penggunaan metode tanya jawab acara “UGD” episode Bulan Agustus 2007, ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada audien di studio dan pemirsa dirumah, untuk mengemukakan pertanyaan tentang ajaran-ajaran Islam.

Dengan menggunakan metode dakwah yang telah diuraikan, maka seorang da'i diharapkan dapat menerapkannya secara tepat dalam menyampaikan dakwahnya kepada audien. Sebab masalah ini ikut menentukan keberhasilan suatu aktivitas dakwah, dan dengan keberhasilan

¹⁷ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika : Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, hlm.96

¹⁸ *Ibid*, hlm.123

ini juga memberikan nilai positif bagi masyarakat sehingga lebih terdorong untuk menunaikan kewajiban-kewajiban dakwah agar audien terpengaruh untuk memenuhi kewajibannya sebagai hamba Allah. Tuntunan tersebut dapat dipahami dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125.



Artinya : *"Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan pelajaran (nasehat) yang baik serta berdebatlah dengan cara yang baik pula".*¹⁹

yaitu dengan cara hikmah (bijaksana) dan dengan perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang haq dengan batil.

c. Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Pada zaman modern ini banyak alat yang digunakan seperti televisi, radio, video, kaset rekaman, majalah, surat kaba dan seoptimal mungkin sesuai dengan kebutuhannya, untuk mencapai efektivitas dan afisiensi dakwah semaksimal mungkin.²⁰

d. Variasi Penyampaian Pesan Dakwah

Variasi atau variabilitas dalam ceramah suatu usaha penceramah (mubaligh) untuk menghindari rasa kebosanan dan kurang

¹⁹ An-Nahl (16):125.

²⁰ Hamzah Yakup, Publistik Islam : Tehnik Dakwah Dan Leadership, (bandung : CV Diponegoro, 1992), hlm.47

memperhatikan segala apa yang disampaikan. *Variability* ini meliputi²¹.

a. Suara

Perhatian audien tak selalu timbul jika suara ataupun gaya intonasi penceramah/mubaligh selalu menunjukkan garis lurus. Oleh karena itu variasi intonasi atau suara sangat diperlukan. Artinya suara penceramah sangat dibutuhkan menggunakan pola bicara yang berganti-ganti. Sebab dengan suara yang berganti-ganti akan menanamkan rasa senang orang lain untuk mendengarkan (menarik perhatian).

b. Gaya

Gaya adalah ciri khas penceramah ketika menyampaikan sesuatu pesan kepada para pendengar (audien), biasanya gaya penceramah relatif tetap. Oleh karena itu ceramah yang baik gaya perlu mendapatkan perhatian yang serius. Jadi gaya yang sudah menjadikan ciri khas itu dapat diperbaiki dan diperbanyak agar dapat bervariasi.

c. Kebisuan

Kebisuan adalah berdiam sejenak disela-sela berbicara. Berdiam ini bertujuan untuk memusatkan perhatian para pendengar (audien) pada pembicaraan atau masalah yang diceramahkan.

²¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 117-120

d. Humor

Salah satu kelemahan metode ceramah adalah membosankan dan bersifat komunikasi satu arah (*one way communication*), yang dapat menyebabkan pendengar mengantuk. Oleh karena itu humor sangat diperlukan untuk mengurangi rasa mengantuk para pendengar dan sekaligus untuk menarik perhatiannya.

e. Tehnik menutup ceramah

Menutup ceramah artinya usaha mengakhiri aktivitas suatu ceramah. Aktivitas atau kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu para audience (pendengar) untuk menyimpulkan dan memahami materi dakwah yang telah disampaikan atau diceramahkan.

f. Membuat Persiapan Ceramah

Ceramah tanpa persiapan sedikit kemungkinan akan dapat dinamakan ceramah yang baik. Sebab tanpa persiapan pada dasarnya adalah spontanitas, yang kebiasaannya kurang memperhatikan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam aktivitas ceramah.

2. Tinjauan Tentang Teori Komunikasi

Untuk mengetahui muatan pesan dakwah acara "UGD" episode bulan Agustus 2007, perlu dikaji teori-teori komunikasi yang relevan sebagai berikut :

a. Organisasi pesan

Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi menyajikan matrik teknik organisasi pesan yang diajukan oleh 5 pakar komunikasi sebagai berikut :

SISTEM PENYUSUNAN PESAN²²

	Holingsworth	Ross	Hovland	Miller & Dollard	Monroe
Introduction	Attention	Attention	Attention	Drive	Attention
Body	Interes Impression Conviction	Need Plan Objection	Comprehension	Stimulus Response	Need Satisfaction Visualization
Conclusion	Direction	Reinforcement Action	Acceptance	Reward	Action

b. Bentuk komunikasi

1. Komunikasi Intra-personal.

Komunikasi intra personal : menurut Wilber Schram, jika seorang individu dihadapkan pada pesan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak, terlebih dahulu ia akan mengadakan “komunikasi dengan dirinya”. Adapun beberapa bentuk intra personal ini antara lain : berfikir, merenung, berdo;a, bermeditasi, mawas diri, melamun, dan lain-lain.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi inter personal : komunikasi yang terjadi antar komunikator dengan komunikan secara langsung baikberhadapan muka atau tidak, jika dilihat dari komponen komunikasi, maka dapat di identifikasikan hal-hal berikut :

²² Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Rosda Karya, Bandung, 1994, hlm. 296

- Komunikatornya tunggal, sementara komunikan dapat tunggal atau kelompok.
- Ratio output pesan rendah, namun ratio input tinggi.
- Arus balik dapat diperoleh dengan segera.

3. Komunikasi Kelompok.

Komunikasi kelompok : komunikasi yang terjadi antara seseorang dan kelompok tertentu. Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi. Komunikasi kelompok terjadi dalam situasi terstruktur, maka komunikasi kelompok terjadi dalam situasi yang lebih struktur dimana pesertanya mempunyai kesadaran sebagai bagian dari kelompok.

4. Komunikasi Massa.

Komunikasi massa : komunikasi yang menggunakan alat-alat bantu khususnya media massa, karakteristik komunikasi massa antara lain :

- Pesan-pesan yang disampaikan terbuka untuk umum.
- Komunikasi bersifat heterogen, baik latar belakang pendidikan, asal daerah agama yang berbeda pula kepentingan, tetapi terdapat paradoks dari heterogenitas itu, yaitu bahwa komunikasi harus memiliki minat yang sama terhadap pesan yang disampaikan media massa.

- Media massa menimbulkan keserempakkan kontak dengan sejumlah besar anggota masyarakat dalam jarak jauh dari komunikator.
 - Hubungan komunikator-komunikan bersifat interpersonal dan non-pribadi²³
- c. Sifat komunikasi ada empat dimensi sebagai rujukan terhadap praktek komunikasi antara lain :
1. Tatap muka (*face to face*) sebagai dimensi yang paling efektif dalam berkomunikasi dalam artian komunikan dan komunikator dapat mengetahui psikologi dua arah.
 2. Bermedia, komunikator hanya sebagai informan tanpa mengetahui jelas sisi psikologi komunikan.
 3. Verbal, penggunaan yang sekitarnya mampu dipahami oleh komunikan secara langsung tanpa isyarat atau simbol yang diperankan.
 4. Non Verbal, penggunaan bahasa yang tanpa diiringi pembicaraan tetapi diperankan dengan menggunakan simbol dan isyarat yang dipahami komunikan.
- d. Komponen komunikasi
- Menurut Wilber Schraman proses komunikasi dimulai dari komunikator yang menyampaikan *message* atau pesan kepada komunikan melalui media dan kemudian komunikan memberikan *feed*

²³ A. W. Widjaya, Ilmu Komunikasi pengantar Studi (Jakarta, Bina Aksara, 1998), hlm.

back atas *message* yang diterimanya kepada komunikator. Menurut pendapat Wilber Schraman diatas dapat disimpulkan bahwa komponen dari komunikasi massa ada lima macam, yaitu komunkator, message, channel atau media, komunikan dan efek.²⁴

1. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, menurut Aristoteles ada tiga etos yang harus dimiliki oleh komunikator, sehingga orang tersebut menjadi komunikator yang baik, yaitu:
 - a. *Good Will* adalah etos yang harus dimiliki berupa kemauan baik untuk memberikan pesan positif bagi tercapainya tujuan komunikasi, sehingga komunikan berperilaku sesuai dengan kehendak komunikator.
 - b. *Good Sense* adalah etos yang harus dimiliki berupa intelektualitas yang bagus dalam arti cepat dalam memahami, tajam dalam menganalisis dan jelas dalam menyampaikan.
 - c. *Good Moral* adalah moral yang baik. Pidato tentang bahaya minuman keras yang disampaikan seseorang yang dikenal sebagai seorang yang suka minum-minuman keras akan sulit diterima oleh komunikannya.

Tiga etos di atas yaitu kemauan atau niat baik, cerdas dan peka, serta berperilaku yang jujur dan dapat menjadi panutan, merupakan faktor-faktor penentu bagi keberhasilan seorang komunikator.

²⁴ Endang S. Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 24

2. Message atau pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Ada empat macam sifat dari suatu pesan, yaitu:²⁵
 1. *Informatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan sekedar informasi
 2. *Eksplanatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan penjelasan.
 3. *Edukatif* yaitu pesan yang sifatnya mendidik.
 4. *Intertaining* yaitu pesan yang sifatnya memberikan hiburan.
3. Media massa merupakan sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada massa audience. Ada dua macam media yaitu media elektronik dan media cetak.
4. Komunikan adalah sejumlah manusia yang menerima pesan dalam waktu yang sama walaupun berada pada tempat yang berjauhan dan tidak saling mengenal serta tidak dapat mengadakan interaksi secara langsung dengan komunikator.
5. Efek atau *Feed back*, efek dari media massa adalah berubahnya sikap, sedangkan efek dari pesan komunikasi adalah perubahan tingkat pengetahuan, perubahan sikap, perubahan perilaku dan perubahan social.²⁶

Jadi berdasarkan keterangan di atas komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

²⁵ *Ibid*, hlm. 25

²⁶ *Ibid*, hlm. 26

e. Efek komunikasi

Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi komunikasi menjelaskan bahwa Steven M Chaffee menegaskan :

“ Dalam melihat komunikasi masa tidak cukup membatasi efek hanya selama berkaitan dengan pesan maupun media itu sendiri, tetapi dalam melihat efek juga harus memperhatikan jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa penerimaan informasi, perubahan perasaan atau sikap dan perubahan perilaku atau dengan istilah lain, perubahan kognitif, afektif dan behavioral”.

Steven M Chaffe. Ia mengkategorikan tingkat efektivitas pesan, media dan cara bermedia kedalam tingkat kognitif, afektif dan behavioral.

1. Efek kognitif

Efek ini terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.

2. Efek Afektif

Efek afeksi timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan. Disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan

berprilaku. Efek ini menggunakan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, pada tindakan-tindakan dan gerakan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.”²⁷

H. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang “Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Ustadz Gawat Darurat Episode Bulan Agustus 2007” akan menggunakan metode analisis kualitatif secara mendetail terhadap isi pesan dakwah dalam acara “UGD” tersebut, agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka sebelumnya perlu disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Penentuan subyek penelitian
2. Penentuan objek penelitian
3. Sifat penelitian
4. Teknik pengumpulan data
5. Analisa data

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Ustadz yang memberi tausyiah pemirsa dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Bulan Agustus 2007 di RBTv.
- b. Presenter acara “UGD”
- c. *Production house* (P.H) acara “UGD”
- d. Tim kreatif UGD

²⁷ Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, hlm. 217-219

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah “Muatan Pesan Dakwah Dalam acara UGD Episode Bulan Agustus 2007” yang di produksi oleh PLaT AB ditayangkan RBTv. Banyaknya episode yang ada dalam acara tersebut peneliti membatasi obyek penelitian ini dengan mengambil lima episode Bulan Agustus 2007, karena production house acara “UGD” menyarankan episode bulan Agustus 2007 yang tepat untuk diteliti.

3. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat.²⁸ metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya. Untuk mendeskripsikan fakta-fakta pada permulaan tertuju pada usaha untuk mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang diteliti. Kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta yang ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.²⁹

²⁸ Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Rosdakarya, 2004), hlm. 22.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm.3.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara untuk mengumpulkan dan menyusun data tentang obyek yang akan dikaji untuk dilakukan analisis terhadap data tersebut.³⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode:

a. Metode Interview atau wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³¹

Dalam penelitian ini jenis interview yang digunakan adalah interview berpedoman bebas terpimpin yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan sistematika wawancara, bagaimana cara pertanyaan untuk disajikan, terserah pada pewawancara. Maksudnya, pertanyaan bisa disajikan lewat wawancara langsung dengan nara sumber atau dengan wawancara tertulis apabila narasumber sulit untuk ditemui. Lewat metode ini, diharapkan permasalahan yang ada dalam penelitian dapat terjawab secara mendalam, jelas dan mendetail.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai ustadz, presenter, *production house* (PH) acara “UGD” dan tim kreatif UGD. Aspek yang diwawancarai meliputi data tentang gambaran muatan pesan dakwah dalam acara “UGD” episode Bulan Agustus 2007. Dengan

³⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 199

³¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), hlm. 11

tema sebagai berikut: Amalan Surga, Isra' Miraj Sebagai Mu'jizat, Menggapai Kemenangan (Kemerdekaan), Terangi Diri Dengan Cahaya Jiwa, Misi Kerasulan Muhammad SAW.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³² Dengan penggunaan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara obyektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi dilakukan penelitian dengan cara menyaksikan langsung acara "UGD" episode bulan Agustus di studio RBTv.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang-barang tertulis jadi, metode yang dilakukan oleh peneliti terhadap benda-benda atau dokumen-dokumen, seperti: buku, catatan harian, dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil rekaman acara "UGD" episode Bulan Agustus 2007 di RBTv.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisa data. Adapun metode yang digunakan penulis adalah

³² *Ibid*, hlm. 149

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1978) hlm. 136

analisis isi. Menurut Michael Flournoy, analisis isi adalah suatu metode untuk mengamati dan mengukur komunikasi.³⁴

Langkah-langkah penulis dalam proses pembedahan paket acara “UGD” Bulan Agustus 2007 yang ditayangkan di RBTv sebagai berikut:

- Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- Merekam ceramah yang disampaikan dalam acara “UGD” Episode bulan Agustus di RBTv.
- Mentransfer dalam bentuk tulisan.
- Menganalisa isinya, dicari bagaimana isi pesannya, untuk dianalisa dan dikemas ke dalam bentuk laporan yang sistematis dan siap disajikan untuk dibaca.

6. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.³⁵

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

³⁴ Bambang Setiawan, *Content Analysis*, (Yogyakarta: FISIP UGM, 1983), hlm.16

³⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, Cet. XV, 2001), hlm. 178

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Deskripsi Acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode Bulan Agustus 2007 Di RBTv Yogya, yang mendeskripsikan secara singkat acara “UGD”, meliputi: Sejarah dan latar belakang ditayangkan acara “UGD”, Konsep acara “UGD”, Visi dan misi acara “UGD”, Profil acara “UGD”, Tujuan acara “UGD”.

III: Bedah Acara “Ustadz Gawat Darurat” episode bulan Agustus 2007, berisi paket acara “UGD” episode bulan Agustus 2007, Teknik penyampaian pesan dakwah dalam acara “UGD”, dan Variasi penyampaian pesan dakwah dalam acara “UGD”.

Bab IV: Penutup, yang merupakan kesimpulan penelitian dan saran untuk pengembangan muatan pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” di masa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan merujuk pada ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist yang relevan, komponen, sikap, bentuk dan efek komunikasi serta berdasarkan hasil bedah acara "UGD", deskripsi tabel run down dan materi taping acara "UGD" episode Bulan Agustus 2007 dan analisis acara terhadap muatan pesan dakwah dalam acara "UGD", teknik penyampaian pesan dakwah dalam acara "UGD", dan variasi penyampaian pesan dakwah melalui acara "UGD", penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan deskripsi isi dan analisis isi paket acara "UGD" episode 1 sampai dengan episode 5 yang ditayangkan pada bulan Agustus 2007, penulis dapat menjelaskan bahwa :
 - a. Semua paket acara "UGD" yang ditayangkan pada bulan Agustus 2007 mengandung pesan dakwah. Adapun kadar kandungannya sangat tinggi yakni 100% karena ternyata tidak ditentukan satu scenepun baik dengan Audio space maupun Video space yang menyiarkan suara ataupun gambar yang melanggar syari'ah Islam.
 - b. Pesan dakwah yang terkandung dalam paket-paket acara "UGD" episode 1 sampai dengan 5 mencakup :

1. “Amalan Surga”

Kandungan pesan dakwah : Berupa ajakan Untuk mengamalkan beberapa amal surga antara lain: sebarkan salam, berilah makanam kepada orang yang kelaparan, sambunglah tali persaudaraan, serta sholatlah di waktu malam.

2. “Isra’ Mi’raj Sebagai Mukjijat”

Kandungan pesan dakwah : Berupa ajakan untuk bisa mengambil pelajaran-pelajaran didalam peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW, selama perjalanan dari masjidil haram ke masjidil Aqsha. Untuk terus melanggengkan jalan dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabat.

3. “Menggapai Kemenangan (Kemerdekaan)”

Kandungan pesan dakwah : Berupa ajakan untuk bersabar, karena sesungguhnya Allah bersama orang-orang sabar. Kesabaran tetap manfaat terhadap perintah Allah SWT, kesabaran terhadap bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam perjuangan. maka disitulah ada kebersamaan Allah SWT. Disinilah diuji kemenangan yang kita dapatkan.

4. “Terangi Diri Dengan Cahaya Jiwa”

Kandungan pesan dakwah : Berupa ajakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kedekatan kita dengan Allah menjadikan jiwa kita bersih, jiwa kita terang dengan cahaya

dan bisa membedakan antara yang benar dengan yang salah, antara yang baik dengan yang buruk.

5. “Misi Kerasulan Muhammad SAW”

Kandungan pesan dakwah : Berupa ajakan untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan, mengenalkan Allah SWT dan agar manusia hanya beribadah kepadaNya, menjadi teladan utama dalam setiap kebaikan, serta memperingatkan manusia tentang kehidupan akhirat. Yang sengaja disusun untuk menjawab permasalahan pertama (Bagaimana muatan pesan dakwah dalam acara “UGD” episode bulan Agustus 2007).

2. Berdasarkan analisis tentang teknik penyampaian pesan dakwah dalam acara “UGD” episode bulan Agustus 2007 di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa untuk mengetahui teknik penyampaian pesan yang digunakan dalam acara “UGD”, perlu diinventarisasi lebih dalam teknik-teknik yang digunakan dalam acara “UGD” yaitu :
 - a. Ada 3 (tiga) teknik penyampaian pesan yang digunakan dalam acara “UGD” episode bulan Agustus 2007 yaitu monolog dengan metode ceramah, dialog tatap muka dengan metode tanya-jawab, dan dialog interaktif dengan metode tanya-jawab melalui telephon.
 - b. Secara kuantitatif, penggunaan ke 3 (tiga) teknik tersebut dalam ke 5 paket acara “UGD” episode bulan Agustus 2007 masing-masing pada rata-ratanya teknik monolog yang berlangsung selama 30

menit sekitar 10 %, teknik dialog tatap muka 23 % (70 menit) dan teknik dialog interaktif 23 % (70 menit).

- c. Estimasi terhadap tingkat efektivitas ke 3 (tiga) teknik penyampaian pesan tersebut dapat dilakukan berdasarkan tingkat kejelasan yang terefleksi dari ada tidaknya kesempatan bertanya dan ada tidaknya hambatan (*barrier*) dalam proses tanya-jawab. Dengan demikian dapat diprediksi bahwa teknik penyampaian pesan dialog tatap muka merupakan teknik penyampaian pesan yang paling efektif hingga sampai pada level kognisi dan afeksi, kemudian disusul teknik penyampaian pesan dialog interaktif yang mencapai tingkat kognisi dengan tingkat kejelasan yang lebih luas dan lebih tinggi, dan yang terakhir teknik penyampaian pesan monolog dengan metode ceramah yang merupakan komunikasi searah. Yang sengaja disusun untuk menjawab permasalahan kedua (bagaimana penyampaian pesan dakwah dalam acara “UGD” episode bulan Agustus).

3. Berdasarkan identifikasi komponen-komponen paket acara “UGD” sesuai dengan teori komponen-komponen komunikasi yang diaplikasikan dalam tabel run down acara “UGD”, dan analisa jawaban tentang pertanyaan bagaimana variasi penyampaian pesan dakwah melalui acara “UGD” dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Variasi penyampaian pesan dakwah melalui acara “UGD” dilakukan pada komponen-komponen pesan yang menarik pada tema oleh

audiens di studio yang merupakan bagian dari komunikasi. Variasi tema dan audiens di studio yang selalu berubah pada setiap episode secara otomatis mempengaruhi perubahan stage, dekorasi, properti dan kostum yang semakin variatif untuk menciptakan tata artistik yang lebih menarik.

- b. Secara logis, perubahan tema, stage, Dekorasi, properti, kostum dan audiens di studio semakin variatif, semakin luas pula cakupan target audiens acara “UGD” tersebut.
- c. peragaman teknik penyampaian pesan yang mencakup monolog, dialog tatap muka, dan dialog interaktif dapat meningkatkan tingkat kejelasan pada komunikasi baik di studio maupun pemirsa di rumah sebagai tingkat efektivitas penyampaian pesan dakwah melalui acara “UGD” dengan meningkat baik pada level kognisi dengan tingkat kejelasan yang lebih tinggi maupun pada level afeksi. Meskipun variabel teknik penyampaian pesan tercakup dalam komponen kostan (tidak berubah) namun keragamannya yang mencakup monolog, dialog tatap muka dan interaktif, sudah cukup variatif hingga perlu diperhatikan dalam struktur yang tetap juga mengikat ketegantungan audiens pada acara “UGD” ini. Yang sengaja disusun untuk menjawab permasalahan ketiga (bagaimana variasi penyampaian pesan dakwah melalui acara “UGD” episode bulan Agustus 2007).

Kehadiran acara “Ustdz Gawat Darurat” dapat menanbah wawasan dan pengetahuan agama Islam bagi masyarakat (pemirsa di rumah maupun

di studio). Acara “UGD” merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program-program RBTv yang di produksi oleh PLAT AB. Acara “UGD” sebagai salah satu media dakwah yang punya peran besar dalam memberikan pengetahuan keagamaan. “UGD” yang disiarkan oleh RBTv adalah salah satu acara yang bernuansakan Islami dan untuk mendekatkan diri dengan pemirsa serta memberikan informasi tentang agama Islam.

B. Saran-saran

Setelah mengkaji dengan seksama Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara “Ustadz Gawat Darurat” Episode Ramadhan Di RBTv Yogja, berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada manajemen stasiun RBTv, agar acara keagamaan yang di tayangkan di RBTv ditambah program acara keagamaan lagi selain acara “Ustadz Gawat Darurat”, supaya kegiatan dakwah Islam mengalami perkembangan.
2. Kepada manajemen production house PLAT AB, agar acara keagamaan yang ditayangkan di RBTv ditambah program acara keagamaan lagi selain acara “Ustadz Gawat Darurat”, supaya kegiatan dakwah islam mengalami perkembangan.
3. Kepada perancang-perancang pesan dakwah, diharapkan agar lebih kreatif dan lebih optimal menjalin kerjasama dengan PH serta stasiun RBTv, untuk memanfaatkan media televisi secara maksimal dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam, terutama “Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Ustadz Gawat Darurat”.

4. Kepada penceramah yang memberikan ceramah pada acara “UGD” di RBTV diharapkan penjelasan-penjelasan rincinya mengenai konsep Islam tentang Muatan Pesan Dakwah.
5. Kepada para pemirsa acara “UGD” yang di tayangkan RBTV, hendaknya harus bisa melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbi Al-Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan taufiq, hidayah serta rahmatNya. Yang tak pernah memutuskan curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis mengakui dalam tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan ulang. Untuk itu penulis mengharapkan saran konstruktif para pembaca demi terwujudnya karya yang lebih memberikan manfaat.

Tulisan ini terwujud berkat kerjasama penulis dengan dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahannya serta berbagai pihak yang telah memberikan saran dan masukan. Penulis hanya dapat mempersembahkan do’a demi kesejahteraan mereka dan mendapatkan ridlo Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Hamdan. 2001. *Politik. Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*. Yogyakarta: LESFI.
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan penterjemah/penapsiran Al-Qu'ran.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eka Ardhana, Sutirman. 1995. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Helmy, Masdar. 1973. *Da'wah Dalam Alam Pembangunan Jilid 1*. Semarang: C.V. Toha Putra.
- Islam, Nashirotul. 2002. *Muatan-muatan Pesan Dakwah Dalam Pergelaran Kesenian Ludruk RRI Surabaya*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Martin, H. Mimi dan H. Hadari Wawawi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Mas'ari, Anwar. *Study tentang Ilmu Dakwah*. 1981. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Moleong, Lezy J. 2001. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- S. Sari, Endang. 1993. *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Yogyakarta: Al-Ikhlas.
- Uchjana Effendy, Onong. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uchjana Effendy, Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyudi. 2003. *Muatan Dakwah Dalam Pagelaran Seni Wayanh Golek Oleh Dalang Asep Sunandar Sunarya*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.

Wahyudi, JB. 1986. *Media Komunikasi Televisi*. Bandung: Alumni.

Widjaya, W. A. 1998. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Bina Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Untuk Production House acara “Ustadz Gawat Darurat”
 - a. Sejak kapan Acara “Ustadz Gawat Darurat” mulai ditayangkan di RBTv?
 - b. Apa sejarah dan latar belakang ditayangkan acara “Ustadz Gawat Darurat” di RBTv?
 - c. Bagaimana konsep acara “UGD” ?
 - d. Bagaimana profil acara “UGD” ?
 - e. Apa visi dan misi yang akan disampaikan dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” yang ditayangkan di RBTv?
 - f. Apa tujuan diadakan acara “Ustadz Gawat Darurat” yang ditayangkan di RBTv ?
2. Untuk Tim Kreatif
 - a. Bagaimana proses penentuan tema acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Agustus 2007 yang akan ditayangkan di RBTv?
 - b. Tema-tema apa saja yang disampaikan dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” episode Agustus 2007?
 - c. Bagaimana struktur tim produksi acara “Ustadz Gawat Darurat”?
3. Untuk Ustadz
 - a. Metode apa yang disampaikan ustadz dalam menyampaikan dakwah kepada pemirsa dalam acara “Ustadz Gawat Darurat”

- b. Bagaimana variasi yang dilakukan oleh ustadz dalam acara “Ustadz Gawat Darurat”
- c. Bagaimana pesan dakwah dalam acara “Ustadz Gawat Darurat” selama episode bulan Agustus?

4. Untuk Presenter

- a. Apa kata mutiara dalam acara “UGD” yang bertema “Amalan Surga” ?
- b. Apa kata mutiara dalam acara “UGD” yang bertema “ Isra’Miraj Sebagai Mukjizat” ?
- c. Apa kata mutiara dalam acara “UGD” yang bertema “Menggapai Kemenagan (Kemerdekaan)” ?
- d. Apa kata mutiara dalam acara “UGD” yang bertema “Terangi Diri Dengan Cahaya Jiwa” ?
- e. Apa kata mutiara dalam acara “UGD” yang bertema “Misi Kerasulan Muhammad SAW ?

Tim Produksi Acara “Ustadz Gawat Darurat”

1. Manajer Program : Setyawan Eka Rahmanta, ST
2. Produser Eksekutif : Setyawan Tiada Tara
3. Produser
 - a. Drs. Sri Haryoto, MSc (Pak Utha)
 - b. Bimo Berhati Nyaman
5. Asisten Produser : Harry Selalu Dihati
6. Program Director : Nawawi
7. Penata Kamera
 - a. Topan
 - b. Kowek
 - c. Andi
8. Floor Director
 - a. Joko Badeg
 - b. Roshitaningrum
9. Tim Liputan
 - a. Novi
 - b. Estin
 - c. Kowek
 - d. Destu
 - e. Galih

- f. Yoga
- 10. Anggota Sanggar Plat AB
 - a. Tim Kreatif
 - b. Destu S. Widyaningsih
 - c. Galih Wicaksono
- 11. Presenter : Estin
- 12. Narasumber : Ustadz Sigit Yulianta, ST
- 13. Penata Artistik
 - 1) Kelik
 - 2) Titot
- 14. Penata Grafis: Yusuf DP
- 15. Master Control
 - 1) Kimpul
 - 2) Omick
 - 3) Aini
- 16. Swicther : Agung Kadir
- 17. Audioman
 - 1) Mr. Tongky
 - 2) Nopri.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Alfi Fatmawati
Tempat dan tanggal Lahir : Rembang, 8 April 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 03210139
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Sitimulyo
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juni s.d. 9 Juli 2006, dengan nilai ... 93,00 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

SURAT KETERANGAN
203/PLAT AB/RBTV/X/2007

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Fatmawati
No Mahasiswa : 03210139
Fakultas : Dakwah, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Jenjang : S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

telah melakukan penelitian dengan judul "MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA USTADZ GAWAT DARURAT, EPISODE BULAN AGUSTUS 2007" selama 2 bulan, dari tanggal 01 Agustus – 30 September 2007

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Oktober 2007


Setyawan Tiada Tara
Pimpinan Plat AB Production



mc



lawak



musik humor



creative concept



artist
agency/management



event organizer



production house



multimedia



Head Office :
Perum Dalem Teratai Asri B.13-B.14
Jl. Imogiri Barat KM.5 Yogyakarta
Telp.(0274)740 2025 fax.(0274)378452
e-mail : plat-ab@plasa.com

Branch Office :
Jl. D.I. Panjaitan 17+ Yogyakarta
Telp.(0274)7469761
Hotline : 0816 426 2003
0816 426 2464



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : INI/DD/PP.00.9/1130.a/2003

Panitia Pelaksana Placement Test Bagi Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2003/2004
pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : Alfi Fatmawati
N I M : 03210139
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah Lulus mengikuti Placement Test yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2003.

Sertifikat ini diberikan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Praktikum Dakwah.

Yogyakarta, 1 September 2003

Dekan,



Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.
NIP. 150088689

Sertifikat

Nomor : 12/Prakda.KPI/I/2007

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-20
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2006/2007



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **ALFI FATMAWATI**
Nomor Induk Mahasiswa : **03210139**
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-20 Semester Gasal Tahun Akademik 2006/2007 di **Radio Sonora FM** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **"A"**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2007

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,

Khoiro Umamatin, S.Ag. M.Si.
NIP. 150282647

DEPARTEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

N a m a : Alfi Fatmawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Rembang, 8 April 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 03210139
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Sitimulyo
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal10 Juni... sd.9 Juli..... 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama



Yogyakarta, 17 Juli 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

SERTIFIKAT

Nomor: 010.P-TD.KDS-BEMJKPI.IAIN.X.2003

Di berikan kepada:

ALFI FATMAWATI

atas partisipasinya sebagai:

Peserta

Dalam Training Da' i 2003 "Management dan Strategi Dakwah dalam Masyarakat Plural" yang diselenggarakan oleh Bidang Bank Da' i KORDISKA bekerjasama dengan BEMJ Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah pada tanggal 17-18 Oktober 2003.



JAZA' ANIL KHUSNA
Ketua Panitia

CHAMDI SHALEH
Sekretaris Panitia

SYAIFUL RIDJAL
Ketua KORDISKA IAIN SUKA

MOHAMMAD FAUZAN
Ketua BEMJ-KPI IAIN SUKA

TRAINING DA' I 2003

CURICULUM VITAE

Nama : Alfi fatmawati
Tempat, tanggal lahir : Rembang, 21 April 1986
Jenis kelamin : Perempuan
No telepon : 085292566606
Alamat Asal : Jl. Ponpes.Karangmangu
Rt.03 Rw.01
Sarang-Rembang 59274
Propinsi Jawa Tengah

Nama Orang Tua :
Ayah : H. Abdul Jabar (Alm)
Pekerjaan : -
Ibu : Muslikhah
Pekerjaan : -

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 1997. Tamat Sekolah Dasar Negeri Karangmangu II Sarang-Rembang
2. Tahun 2000. Tamat MTsN Lasem-Rembang
3. Tahun 2003. Tamat MA As-Salafiyah. Margoyoso-Pati
4. Fakultas Dakwah, jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Angkatan tahun 2007